

berlaku dan kebiasaan itu lama-kelamaan akan membiasakan dirinya dalam membangun kepribadian yang baik.²⁰

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian yang menggunakan Pendekatan kualitatif ialah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif digunakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Tujuan dari penelitian ini agar dapat menguraikan sesuatu atau karakteristik sesuatu. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan fakta keadaan sehingga hanya sebagai penyingkapan fakta dengan menganalisis data.²¹

²⁰ Saputra Aria Nanda, Universitas Pendidikan Indonesia, “Pengaruh Kedisiplinan Siswa di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin”, *Jurnal of Mechanical Engineering Education*, 2014, h.3

²¹ Muslimatur Rodliyah, “pola parenting dalam menghadapi resiko cyber pada pembelajaran 4.0 di SD Negeri Binor Paiton, 2021, h. 45.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, yaitu jenis penelitian yang dilakukan secara terencana dan mendalam terhadap gejala tertentu dalam suatu organisasi, lembaga atau individu. Studi kasus ini diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut. Tiap kasus bersifat unik atau memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan kasus yang lain. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kedisiplinan siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar melalui penggunaan metode punishment dan reward dalam pembiasaan shalat berjamaah.²²

B. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat tahap-tahap penelitian. Tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya peneliti menjadi sebagai alat penelitian. Khususnya analisis data ciri khasnya sudah dimulai sejak awal pengumpulan data. Hal tersebut yang amat berbeda dengan pendekatan yang menggunakan eksperimen. Tahap-tahap penelitian terdiri atas tahap penelitian secara umum dan tahap penelitian secara siklikal.

1. Tahap Pra-lapangan
 - a. Menyusun laporan penelitian
 - 1) Memilih lapangan penelitian

²² Ibid Hal. 55

Adapun tempat yang dijadikan lapangan penelitian yaitu di MI Nurul Qomar Kudu Deket Lamongan. Tahap selanjutnya, peneliti mulai Menyusun proposal penelitian. Proposal ini sebagai gambaran tentang apa yang ingin diteliti dan digunakan untuk meminta izin kepada Lembaga terkait dengan sumber data yang diperlukan.

2) Memilih dan memanfaatkan informan

Adapun tahap selanjutnya yaitu memilih informasi yang menjadi kunci data yang ingin diteliti, informasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu: kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa di MI Nurul Qomar Kudu Deket Lamongan.

3) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan daftar pedoman untuk bahan wawancara, serta observasi. Karena peneliti menggunakan metode wawancara bebas, maka tahap yang dilakukan yaitu membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan data yang diperoleh dari sumber data

4) Etika penelitian

Peneliti berperan sebagai instrument utama dalam pengumoulan data. Hal ini dapat dilaksanakan peneliti Ketika melakukan penelitian dnegan menggunakan Teknik observasi, Teknik interview terhadap informan dan Teknik dokumentasi dalam pengambilan gambar berupa foto atau video secara

langsung yang dilaksanakan oleh peneliti dilapangan. Dengan hal ini peneliti perlu menyesuaikan dengan konsisi kebiasaan atau adat istiadat di lapangan. Peneliti juga harus bersikap ramah, sopan santun dalam berbicara maupun bergaul yang baik kepda semua orang yang akan ditemui oleh peneliti.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

- 1) Pengumpulan data
- 2) Wawancara dengan kepala sekolah MI Nurul Qomar Kudu
- 3) Wawancara dengan guru Pembina sholat berjamaah
- 4) Wawancara dengan orang tua
- 5) wawancara dengan siswa di MI Nurul Qomar Kudu
- 6) observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan

c. Mengidentifikasi masalah

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selanjutnya, akan diidentifikasi agar mempermudah peneliti dalam menganalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

d. Tahap akhir penelitian

- 1) Pengecekan keabsahan data

Penulisan mengecek data yang diperoleh dan ditelaah dengan beberapa teori yang relevan. Kemudian, apabila terjadi validitas data dianggap kurang maka penulis menyempurnakan pengumpulan data-data yang dinilai kurang akurat.

- 2) Menyajikan data dalam bentuk deskriptif

Penulis Menyusun laporan hasil penelitian sesuai dengan format yang telah ditentukan.

C. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai *key instrument* (instrumen kunci) sekaligus pengumpulan data, disamping itu, instrumen lain berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen tersebut berguna untuk mendukung tugas peneliti sebagai instrumen, hal ini dikarenakan dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpul, penafsir data dan pelapor penelitian. Sehingga jika hal ini tidak dilaksanakan, maka penelitian tidak akan berhasil.

Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Qomar Kudu Deket Lamongan yang lokasinya terletak di dusun Kudu Deket Lamongan. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan atas beberapa pertimbangan. Pertama, karena lokasi sekolah yang berada di dekat tempat tinggal peneliti. Kedua, karena peneliti tertarik pada kebiasaan religi siswa di sekolah MI Nurul Qomar Kudu. Subyek yang diteliti yaitu siswa MI Nurul Qomar Kudu Deket Lamongan berjumlah...terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan. Untuk waktu pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan proses belajar mengajar, juga pada waktu pelaksanaan sholat berjamaah yang digunakan sebagai subyek.

D. Sumber Data

Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data-data tersebut diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber dari data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Pembina sholat jamaah, orang tua dan siswa di MI Nurul Qomar Kudu DEket Lamongan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder biasanya berbentuk dokumendokumen, sehingga dapat membantu peneliti dalam memperoleh beberapa data yang terkait dengan penelitian ini.

Data sekunder juga berbentuk foto dan tabel. Beberapa dokumen yang relevan dengan kegiatan pembelajaran menggunakan internet.

Sumber data dalam penelitian ini adalah ucapan dan tindakan melalui wawancara da pengalaman langsung pada obyek, informan kuncidan selebihnya dari dokumen-dokumen yang relevan dengan focus masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan yang diharapkan agar beberapa data tersebut benar-benar valid, maka metode yang dipakai dalam pengumpulan data antara lain:

1. Metode observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, dan merupakan suatu metode Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik ini akan digunakan untuk mengamati obyek penelitian yang ada di lapangan dan menggunakan pedoman observasi sebagai instrumennya. Peneliti juga bisa terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai non-partisipan hingga partisipan utuh. Pada umumnya observasi ini bersifat open-ended di mana yang memungkinkan partisipan bebas memberikan pandangan-pandangan mereka.

Metode yang dilakukan peneliti dengan menggunakan observasi langsung dan observasi partisipan, dengan tujuan untuk memperoleh data keadaan MI Nurul Qomar Kudu Deket Lamongan, agar data yang peneliti dapatkan bisa dipertanggung jawabkan obyektivitasnya. Teknik observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data kegiatan yang melibatkan siswa atau kegiatan yang dimaksud. Dari observasi ini peneliti dapat memahami secara langsung apa yang terjadi di lapangan.

a. Wawancara

Wawancara sebagai suatu pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga dapat dibandingkan makna dalam suatu topik. Data penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data objektif yang dibutuhkan peneliti tentang obyek penelitian, kenyataan yang ada dilapangan secara umum. Dalam metode

ini peneliti akan menggunakan pola wawancara terstruktur dan tak terstruktur untuk mewawancarai sumber data (data primer) yang telah disebutkan di atas.

Wawancara juga merupakan Teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang harus diteliti. Wawancara ini dilakukan secara langsung agar bisa bertukar informasi ataupun ide-ide dengan melakukan tanya jawab, sehingga peneliti dapat menemukan sesuatu kesimpulan yang berkaitan dengan objek peneliti. Adapun hasil wawancara didapat dari orang tua siswa yaitu ibu Nurul Qomariyah dan Hj. Shofiyah, kepada kepala sekolah MI Nurul Qomar Kudu Deket Lamongan yaitu bapak Ahmad Khunain, WaKa Kurikulum MI Nurul Qomar Kudu Deket Lamongan yaitu bapak Muhammad Syaifuddin, Pembina sholat jamaah MI Nurul Qomar Kudu Deket Lamongan yaitu ibu Dewi Urifah dan siswa MI Nurul Qomar Kudu Deket Lamongan.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi berperan sebagai perlengkapan data yang telah dikumpulkan melalui dua teknik sebelumnya yaitu teknik observasi dan wawancara. Dalam bentuk tulisan bisa berupa catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan dan kebijakan. Dalam bentuk gambar berupa foto proses belajar mengajar, absensi siswa, profil madrasah, dan lain-lain. Dalam bentuk karya misalnya piagam, dan karya seni lainnya.

Dokumentasi digunakan peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data dari berbagai data di sekolah untuk memperoleh data tentang siswa-siswi, bukti dokumen-dokumen berupa foto. Dokumentasi ini juga dimanfaatkan dalam menganalisis dan pembuktian dalam penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyatakan dan mengelola data yang terkumpul sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam penelitian seorang peneliti dapat menggunakan dua analisis yaitu statistik dan non statistik untuk menganalisis data. Non statistik peneliti menggunakan kualitatif deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif yaitu yang berupa (kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan ataupun angka-angka statistik.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan model analisis data Miles dan Hebermen yang terdiri dari tiga tahap analisis pertama reduksi data, kedua display data dan ketiga verification.

1. Reduksi data

Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau table.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat. Berdasarkan yang sudah dipaparkan di atas, bahwa Langkah-langkah tersebut bertujuan mempermudah peneliti dalam mengelompokkan susunan yang harus dilakukan dalam penelitian agar jelas dan terarah sehingga memudahkan pembahasan yang sedang dikerjakan.²³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Seperti dalam kebanyakan penelitian, sebelum peneliti menyusun data dalam bentuk laporan, terlebih dahulu peneliti melakukan pengecekan data. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang telah terkumpul benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

²³ Sofran, "upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan shalat fardhu pada siswa di madrasah diniyah Takmiliah As-sabil,Seluma, 2020, h. 43

Sebagaimana sudah dikemukakan, penelitian dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti akan kembali kelapangan dan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan membawa sumber data yang baru. Sehingga data yang diperoleh sebelumnya diketahui kebenarannya.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau pengaruh. Meningkatkan ketekunan dalam pengamatan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Mencari suatu usaha sebagai pengaruh, mencari apa yang dapat diperhitungkan dan yang tidak dapat diperhitungkan. Ketekunan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan dari hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Trigulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumentasi

Trigulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks atau studi sewaktu-waktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

4. Penarikan kesimpulan

Teknik ini dilakukan dengan cara menyimpulkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat, teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.

Teknik ini memiliki beberapa tujuan diantaranya: *pertama* agar peneliti tetap bersikap jujur dan terbuka, *kedua* agar peneliti dapat menyesuaikan hipotesis yang ada dalam benak peneliti. Pada teknik ini, peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

